



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Pelatihan Dakwah Digital Bagi Santri Mahasiswa

Training Of Digital Da'wah for Islamic University Students

Dzunuwanus Ghulam Manar¹, Hendra Try Ardianto², Teguh Yuwono³, Wijayanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Diponegoro

*Email: ghulam@lecturer.undip.ac.id

Abstrak

Dakwah adalah hal yang penting dan mulia dalam mengembangkan ajaran agama serta kebaikan-kebaikan bagi alam semesta. Namun dalam perkembangannya dakwah mengalami beberapa masalah berkaitan dengan distorsi informasi maupun pemahaman agama yang kurang tepat sehingga mengakibatkan konsekuensi tindakan yang merugikan dan kontraproduktif. Dakwah menggunakan platform digital merupakan sebuah keniscayaan pada era disrupsi teknologi informasi sehingga sangat tepat untuk menerapkannya pada santri mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan santri mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dakwah berbasis digital dan dapat berkontribusi dalam menciptakan konten dakwah digital yang bermanfaat. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan medium dakwah digital kepada mahasiswa melalui channel You Tube berkaitan dengan proses pembuatan dan pengelolaan dakwah digital. Dengan model belajar sambil melakukan dibimbing oleh dosen yang telah berpengalaman, konten dakwah digital dapat terwujud dan memperoleh tanggapan positif dari publik. Hasil pengabdian ini memberikan proses pembelajaran ketrampilan kepada santri mahasiswa untuk terlibat dan bertanggung jawab melakukan dakwah menggunakan platform digital.

Kata Kunci : Dakwah, Digital, Santri, Mahasiswa

Abstract

Da'wah is very important and noble to foster religious teaching and the value of kindness for the universe. However, along with its development, da'wah is experiencing some hurdles concerning the distortion of information and misunderstanding of teaching, which brought contra productive and detrimental actions. Da'wah using digital platforms is necessary to disrupt the information technology era so as precise to be mastered by Islamic university students. Along with the programme, the student might obtain knowledge and skill digitally based da'wah that contribute to purposeful digital da'wah content. The programme is successfully transformed attributes of creating and managing digitally based da'wah using YouTube channel. Using learning by doing activity models under the supervision of well-experienced teachers, this digitally based da'wah is finally happening and reaping positive feedback from the public. This result provides a learning process for the student to involve and be responsible for using digitally based da'wah.

Keywords: Da'wah, Digital, Islamic University Student

Submitted : 24-07-2023, Revision : 26-07-2023, Accepted : 07-08-2023

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan hal yang penting dalam penyebaran agama maupun memelihara kehidupan beragama yang rasional dan bertanggung jawab. Sayangnya dalam era digital ini dakwah juga mengalami distorsi dengan adanya misinformasi berupa hoax serta penanaman pemahaman keagamaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga menimbulkan eksekse seperti radikalisme dalam beragama maupun tindakan-tindakan yang menjurus ke arah terorisme (Muhaemin, 2017). Dakwah yang seharusnya membawa makna dan hasil positif malah menghasilkan hal yang kontraproduktif dan merugikan. Oleh karena itu perlu diupayakan kegiatan dakwah yang lebih memberikan hasil dan nuansa positif sehingga memberikan kontribusi kepada kedewasaan dan kematangan dalam beragama.

Digitalisasi dan media sosial sebagai bagian perkembangan teknologi informasi sangat penting untuk dikuasai oleh santri sebagai medium dalam berdakwah. Catatan kegiatan dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital belum populer di kalangan santri dan pondok pesantren (Mukhlisin, 2021). Lebih daripada itu, kultur pesantren belum siap untuk menghadapi tantangan digital ini sehingga perlu keterbukaan dan upaya untuk melakukan akselerasi literasi digital untuk pembelajaran dan dakwah (Astari, 2022, Poerana, 2022). Dengan demikian upaya-upaya untuk melakukan pembelajaran digital secara masif di kalangan santri adalah keniscayaan sehingga santri tidak hanya pandai mengaji namun juga mampu menavigasi perkembangan teknologi digital yang sangat pesat.

Universitas Diponegoro (UNDIP) yang berlokasi di Tembalang, Kota Semarang memiliki posisi strategis dalam konteks sosial dan sumber daya manusia. Di kawasan Tembalang banyak tumbuh permukiman baru, baik kos, rumah sewa, apartemen, bahkan pondok pesantren yang digunakan sebagai akomodasi mahasiswa Universitas Diponegoro. Pada konteks dakwah, pondok pesantren mahasiswa menjadi entitas yang penting, tidak hanya berdakwah kepada para mahasiswa namun kepada warga sekitar maupun publik secara luas yang berinteraksi dengan santri mahasiswa. Oleh karena itu, penting rasanya untuk menginisiasi berbagai pelatihan dakwah digital yang menyasar kalangan santri, terutama yang ada di pesantren. Artinya, dalam bidang kurikulum, dakwah digital harus dipraktikkan di pesantren dan lembaga pendidikan pada umumnya, agar amunisi intelektual dan kultural yang terkandung di pesantren beradaptasi dan bersaing dengan arus globalisasi dan teknologi informasi yang terkendali dalam framing "barat". (Budiantoro, 2017).

Berpihak dari latar belakang inilah, maka Tim Pengabdian Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang menyasar peningkatan ketrampilan dakwah digital bagi kalangan santri mahasiswa. Kegiatan ini akan dilakukan di Pesantren Mahasiswa Kebangsaan, yang notabene merupakan kelompok masyarakat di sekitar kampus Universitas Diponegoro.

Pentingnya memberikan pelatihan ini, agar kalangan santri ikut ambil bagian dalam pembangunan karakter kebangsaan yang baik. Diharapkan, dakwah digital yang dimotori oleh santri ini merupakan model dakwah yang tepat di antara banyak dakwah dan materi dakwah yang tidak memiliki tradisi keilmuan yang jelas. Bertambahnya kiprah santri dan pondok pesantren di dunia maya menjadi bukti bahwa santri kini mulai memahami pentingnya dakwah di dunia maya (Ummah, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, yakni a) Sosialisasi berupa pengenalan platform dakwah digital, b) Pelatihan berupa kegiatan praktik pembuatan konten dakwah digital, c) Difusi Ipteks, menghasilkan produk dakwah digital menggunakan channel YouTube d) Advokasi, pendampingan untuk dapat melakukan dakwah digital secara berkesinambungan. Kegiatan dipandu dan dibimbing oleh dosen program studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro yang memiliki pengalaman dalam pembuatan konten digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu semester genap 2022 2023 dengan puncaknya pada 18 Juni 2023 yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Kebangsaan Jl. Mulawarman Timur RT 03 RW 03 Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Kegiatan ini dilakukan oleh 15 orang santri mahasiswa yang secara bergiliran berbagi peran dalam produksi konten dakwah digital. Kegiatan diawali pada awal semester melalui diskusi intensif dengan mitra kegiatan, yakni Pondok Pesantren Kebangsaan Semarang. Dari proses ini kemudian muncul identifikasi permasalahan untuk dibawa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan santri mahasiswa. Selain sebagai ajang untuk meningkatkan kapasitas komunikasi atau dakwah secara digital, diharapkan kegiatan ini menjadi akomodasi bagi bertemunya civitas academica Universitas Diponegoro dengan stakeholder di sekitar kampus Universitas Diponegoro yang terletak di wilayah Tembalang.

Materi secara keseluruhan disajikan oleh Hendra Try Ardianto, M.A. berkaitan dengan teknik pembuatan konten dakwah digital yang hasilnya dapat diakses melalui Youtube Channel <https://www.youtube.com/@pesantrenkebangsaan>. Pemateri yang pernah berpengalaman sebagai praktisi jurnalistik televisi memberikan materi secara learning by doing, yakni santri mahasiswa juga praktik membuat konten dakwah dan secara teknis terlibat di dalam pembuatan materi dakwah yang dilakukan secara digital. Kegiatan yang dilakukan beberapa kali dalam seminggu paling tidak memberikan pengalaman dan aktualisasi bagi mahasiswa untuk berkenalan dan bersentuhan dengan proses produksi konten dakwah digital yang sangat kompleks dalam tata kelolanya.

Dakwah merupakan salah satu medium utama bagi persebaran agama, tidak terkecuali bagi persebaran Islam. Ribuan dan ratusan tahun lamanya, ulama-ulama muslim melakukan dakwah dengan menyebarkan ke berbagai belahan dunia. Hal ini terjadi, karena para ulama memahami dakwah sebagai segala kegiatan yang ditujukan untuk menyeru manusia (masyarakat) kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, dan secara lisan, tertulis, melalui lukisan atau melalui cara dan sarana kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia (Lestari, 2020).

Seiring berjalannya waktu, dakwah agama tidak saja dilakukan secara konvensional, dari masjid ke masjid atau dari majelis ke majelis. Perkembangan teknologi terutama internet menciptakan ruang baru yang kita kenal sebagai ruang digital. Dunia digital ini melahirkan kehidupan sosial yang nyaris serupa dengan kehidupan antarmanusia di kehidupan nyata. Begitupun dengan model dakwah, hari ini kita bisa menyaksikan berbagai model dakwah yang bisa memenuhi ruang digital kita. Adanya migrasi cukup besar dikalangan ulama/ustadz yang kemudian menjadikan ruang digital sebagai arena dakwah bagi mereka.

Saat ini, kita bisa dengan mudah menemukan berbagai materi dakwah di internet, melalui berbagai medianya, mulai dari youtube, instagram, facebook, maupun tiktok. Persoalannya, tidak jarang dari isi dakwah tersebut memiliki konten yang berbau radikalisme dan ekstremisme yang dapat dengan cepat menyebar dan menjangkau semua lini. Ini artinya, meskipun perkembangan teknologi membuat model dakwah berkembang pesat dan dinamis, tetapi sangat mempengaruhi moral dan etika generasi, termasuk generasi milenial dan yang lebih muda lagi (Lestari, 2020).

Internet sebagai bagian dari teknologi digital menawarkan prinsip praktis dan efektif karena dapat diikuti dimana saja dan kapan saja. Kecanggihan teknologi telah mengubah pemahaman manusia akan agama. Dengan hanya bermodalkan hand phone, seseorang bisa mendapatkan model pembelajaran yang diinginkannya. Generasi milenial yang melek digital telah menggunakan media sosial dan sumber informasi online sebagai sarana belajar, termasuk belajar tentang Islam. (Ummah, 2020). Meskipun demikian, dakwah di era digital dapat menciptakan kekuatan identitas bangsa yang beragam. Pemerintah, Da'i dan khususnya umat Islam harus melihat era digital sebagai peluang yang baik untuk pembangunan, meskipun umat Islam hidup dalam ketegangan antara konvensi (pemikiran standar dan stagnan) dan inovasi (ijtihad dan Islam modern) (Budiantoro, 2017).

Untuk itu, penting rasanya untuk memikirkan bagaimana content-content moderasi (moderat) perlu untuk dikembangkan lebih jauh. Dalam hal ini, dakwah digital bisa digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman moderasi beragama. Hal ini menciptakan cara pandang baru dalam dunia dakwah. Kemudahan penggunaan dan akses digital menjadi alasan dakwah hadir secara digital (Rumata, 2021). Melalui dakwah digital, generasi muda memiliki peluang besar bagi para

mubaligh khususnya para pemuda untuk dengan sangat mudah mendistribusikan konten dakwah secara digital. Hal ini sangat membantu untuk menyampaikan pentingnya moderasi beragama untuk mencegah konflik dalam kehidupan orang yang heterogen. (Rumata, 2021). Upaya ini dapat menjadi salah satu upaya untuk menghadapi narasi-narasi dakwah digital yang kontraproduktif, bahkan yang menjurus kepada penyebarluasan nilai-nilai radikalisme.



Gambar 1 Penyerahan Bantuan Alat-Alat Produksi Konten Dakwah Digital.



Gambar 2. Pemberian Salah Satu Materi Tentang Peluang Dan Tantangan Dakwah Digital



Gambar 3. Pemberian Salah Satu Materi Tentang Peluang Dan Tantangan Dakwah Digital

SIMPULAN

Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Pondok Pesantren Kebangsaan Semarang ini pada hakekatnya mampu mengidentifikasi kompetensi maupun kemampuan santri mahasiswa dalam merespons digitalisasi yang ada melalui pembuatan konten dakwah digital. Bagi santri mahasiswa, mereka merasakan manfaat atas pembuatan atau produksi konten dakwah digital, baik hal-hal yang bersifat substantif, teknis maupun nonteknis. Lebih daripada itu, santri mahasiswa mulai dapat menemukan pola kinerja untuk melakukan dakwah dengan menggunakan platform digital.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, M.R, Saifullah, Richo, Rosmawati, Susan, Siregar, M.F. (2022). Workshop Pentingnya Wawasan Digital Santri Bagi Santri Pondok Pesantren Santi Aji. *Jurnal Bakti Saintek : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*. Volume 6 (1), 21-26

Budiantoro, W. (2017). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263-281.

Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 21(1), 41-58.

Muhaemin, Enjang (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Volume 11 Nomor 2, 341-356.

Mukhlisin, Isnaeni, Fil, Nurjaya, Mukhoyyaroh, Masyhuri, A.A. Urgensi Literasi Digital bagi Santri Milenial di Pondok Pesantren Rahmatutthoyibah Al Iflahah Gunung Kaler Tangerang, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Aphelion, Vol. 1 No. 2, 208-214.

Poerana, AF, Hariyanto, Fajar, Oxygentri, Oky, Lubis, M.F. (2022). Peningkatan Kapasitas Pembelajaran Santri Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial di Pondok Pesantren An-Nihayah Kabupaten Kawarang. Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 18 (2), 287-297.

Rumata, F.A., Iqbal, M., & Asman, A. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. Jurnal Ilmu Dakwah, 41(2), 172-183.

Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). Tasâmuh, 18(1), 54-78.